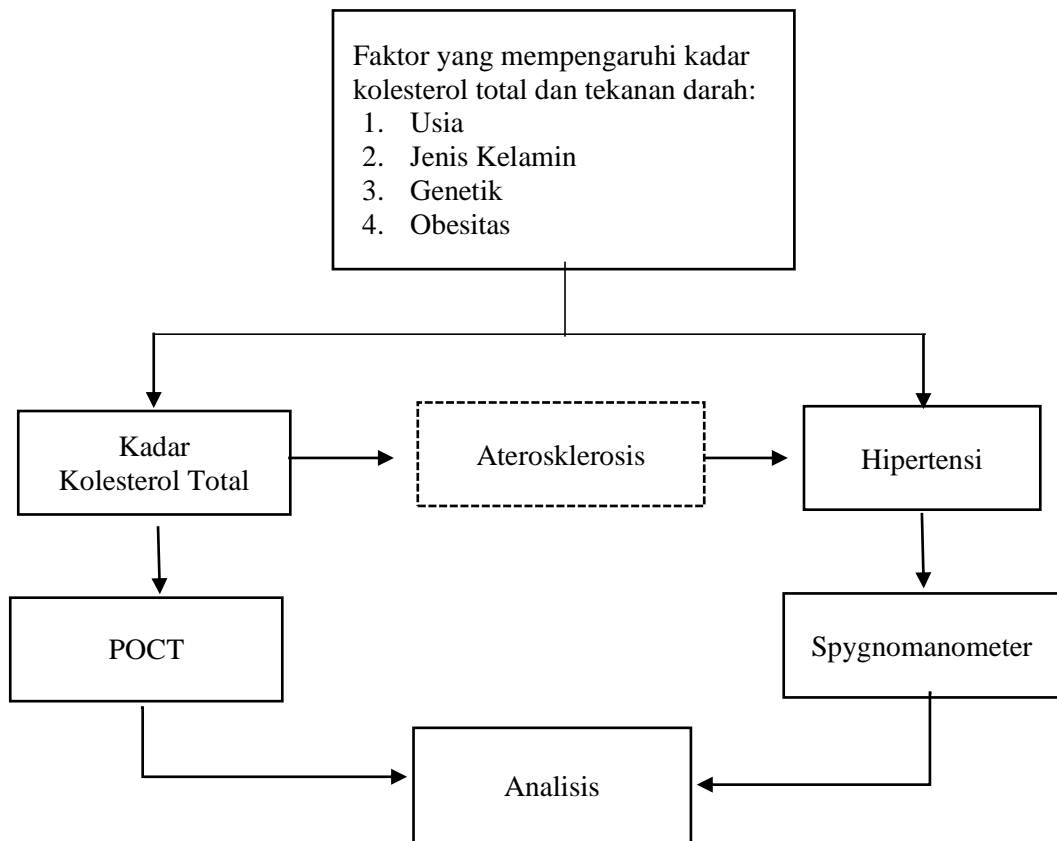


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**a. Kerangka Konsep**



Keterangan:

: Diteliti

: Tidak Diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep diatas, dapat dijelaskan bahwa peningkatan kadar kolesterol total dan juga terjadinya hipertensi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor resiko seperti usia, jenis kelamin, obesitas dan genetik. Kadar Kolesterol total yang tinggi beresiko menyebabkan terjadinya aterosklerosis. Terjadinya

aterosklerosis menyebabkan aliran darah menjadi terhambat. Untuk mendorong darah melewati pembuluh yang menyempit ini, jantung harus memompa dengan kekuatan yang lebih besar. Peningkatan kerja jantung dan hambatan aliran darah inilah yang menyebabkan naiknya tekanan darah, sehingga terjadilah hipertensi. Pengukuran tekanan darah dilakukan menggunakan alat *Spygnomanometer* dan pemeriksaan kadar kolesterol total dilakukan dengan menggunakan metode *POCT*. Hasil pengukuran kadar kolesterol total dan tekanan darah dilakukan analisa untuk menilai hubungan antara kedua hal tersebut.

## **b. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

#### a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini yaitu kadar kolesterol total pada penderita hipertensi di UPTD Puskesmas Sukasada I.

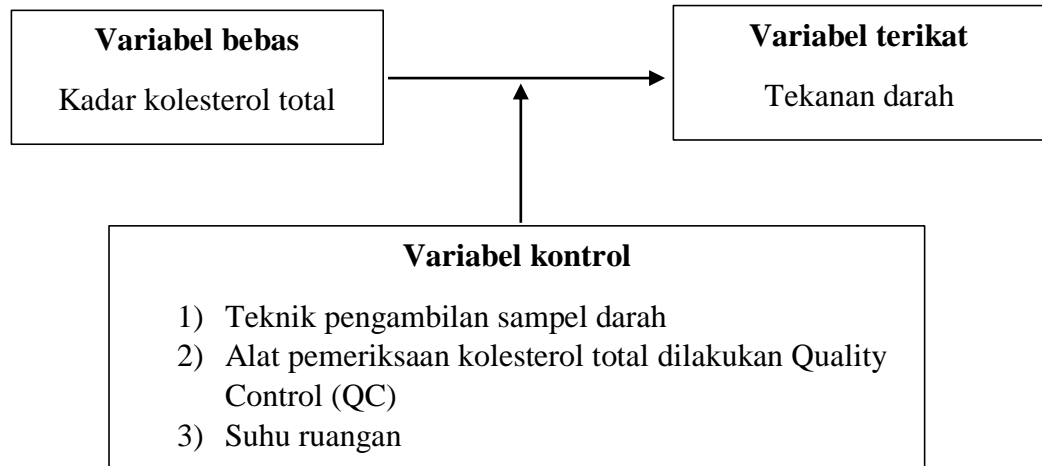
#### b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini yaitu tekanan darah pada penderita hipertensi di UPTD Puskesmas Sukasada I.

#### c. Variabel kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan sehingga tidak akan berdampak pada hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel kontrol pada penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel darah dan alat pemeriksaan kolesterol total dilakukan Quality Control (QC)

d. Hubungan antar variabel



Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

## 2. Definisi operasional

Adapun definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Kadar kolesterol total	Kadar kolesterol total penderita hipertensi di UPTD Puskesmas Sukasada I dinyatakan dalam mg/dl a. Kolesterol normal : < 200 mg/dl b. Kolesterol ambang batas tinggi : 200 – 239 mg/dl c. Kolesterol tinggi : $\geq$ 240 mg/dl (ACON Laboratories Inc, 2019)	Pengukuran dilakukan dengan menggunakan metode <i>Point of Care Testing</i> dengan alat <i>Mission Ultra Cholesterol</i>	Ordinal
Tekanan darah	Hasil pengukuran tekanan darah dari penderita hipertensi di UPTD Puskesmas Sukasada I Dikategorikan ke dalam: a. Normal: 120-129 mmHg/ 80-84 mmHg b. Normal tinggi: 130-139 mmHg/ 85-89 mmHg	Pengukuran dengan alat <i>Sphygmomanometer</i>	Ordinal

	<p>c. Derajat 1 : 140-159 mmHg/90-99 mmHg</p> <p>d. Derajat 2 : 160-179 mmHg/100-109 mmHg</p> <p>(Kemenkes, 2024)</p>		
Usia	<p>Periode waktu hidup seseorang yang dihitung dari tahun lahir sampai tahun dilakukannya penelitian.</p> <p>Dewasa awal : 26 – 35 tahun</p> <p>Dewasa akhir : 36 – 45 tahun</p> <p>Lansia awal : 46 – 55 tahun</p> <p>Lansia akhir : 56 – 65 tahun</p> <p>Manula : &gt; 65 tahun</p> <p>(Departemen Kesehatan RI dalam Al Amin &amp; Juniati, 2017)</p>	Wawancara	Ordinal
Jenis kelamin	<p>Istilah yang dipakai untuk membedakan secara biologis antara perempuan dan laki – laki.</p>	Wawancara	Nominal
Riwayat genetik	<p>Riwayat genetik adalah suatu kondisi hipertensi yang diwariskan dari orang tua responden kepada responden:</p> <p>a. Ada</p> <p>b. Tidak</p>	Wawancara	Nominal
IMT	<p>Kondisi atau ukuran status gizi responden yang didapatkan dari perhitungan berat badan dan tinggi badan</p> <p><math>&lt; 18,5 \text{ kg/m}^2</math> : <i>Underweight</i></p> <p><math>18,5 - 22,9 \text{ kg/m}^2</math> : Normal</p> <p><math>23 - 24,9 \text{ kg/m}^2</math> : <i>Overweight</i></p> <p><math>25 - 29,9 \text{ kg/m}^2</math> : <i>Obesitas I</i></p> <p><math>\geq 30 \text{ kg/m}^2</math> : <i>Obesitas II</i></p> <p>(Kemenkes, 2025)</p>	<p>Menghitung hasil pengukuran berat badan (dalam kg) dibagi dengan tinggi badan dikuadratkan (dalam <math>\text{m}^2</math>)</p>	Ordinal

### c. Hipotesis

Ada hubungan kadar kolesterol total dengan tekanan darah pada penderita hipertensi di UPTD Puskesmas Sukasada I.